

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan siswa dalam proses pengambilan keputusan ketika memilih Perguruan Tinggi adalah faktor reputasi perguruan tinggi, dosen yang berpengalaman, biaya kuliah yang terjangkau, lokasi perguruan tinggi yang mudah dijangkau, fasilitas belajar lengkap, reputasi lulusan dan prospek karir, mudah mendapat pekerjaan, banyak penawaran beasiswa, kemudahan melanjutkan studi, akses dengan industri bagus dan ada kesempatan magang kerja, lingkungan kampus cukup aman dan lingkungan kampus yang asri. Faktor-faktor tersebut adalah “Faktor Pertimbangan” yang skornya dominan tinggi, artinya sebagian besar responden amat sangat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut ketika memilih Perguruan Tinggi.
2. Terbentuk 3 kelompok (kluster) berdasarkan kesamaan karakteristik dari faktor pertimbangan informasi yang menarik, penghargaan dalam dan luar negeri, gedung yang megah, reputasi mahasiswa, pertukaran pelajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kemahasiswaan.
3. Pada Kluster 1 responden sangat mempertimbangkan faktor penghargaan dalam dan luar negeri, reputasi mahasiswa dan faktor pertukaran pelajar. Namun demikian, responden kluster 1 juga mempertimbangkan faktor informasi yang menarik, gedung yang megah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kemahasiswaan.
4. Pada Kluster 2 responden amat sangat mempertimbangkan faktor reputasi mahasiswa. Namun demikian, responden kluster 2 juga sangat mempertimbangkan faktor informasi yang menarik, penghargaan dalam dan luar negeri, gedung yang megah, pertukaran pelajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kemahasiswaan.

5. Pada Kluster 3 responden tidak mempertimbangkan faktor pertukaran pelajar dan kegiatan kemahasiswaan. Namun demikian, responden kluster 3 mempertimbangkan faktor informasi yang menarik, penghargaan dalam dan luar negeri, gedung yang megah, reputasi mahasiswa, dan kegiatan ekstrakurikuler.
6. Karakter-karakter yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan ketika memilih perguruan tinggi pada masing-masing kluster adalah responden yang terpengaruh oleh informasi dalam mengambil keputusan, mempunyai pandangan sebaiknya kuliah dituntaskan ke jenjang yang lebih tinggi (S1 dan S3), mempunyai pandangan bahwa dengan berkuliah mental dan kepandaian meningkat, mempunyai kebiasaan tertarik pada hal-hal berbau ilmiah, tertarik pada jenis buku novel, dan mempunyai karakter bisa menerima kritik dan saran. Responden dengan karakter Linguistik Verbal dan Interpersonal juga berpengaruh pada tiap kluster, begitu juga dengan sifat responden yang cenderung suka menciptakan karya sendiri.
7. Berdasarkan persentase pilihan responden terhadap Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ingin dituju, terdapat 3 PTS yang mempunyai persentase paling menonjol dibandingkan dengan PTS yang lain. PTS tersebut adalah Universitas Widaya Mandala(UWM), UK petra dan Universitas Surabaya (UBAYA). Untuk prioritas pertama pada kluster 1, UK Petra lebih unggul dari UWM dan UBAYA. Begitu juga pada kluster 2 dan kluster 3 UK Petra masih tetap menjadi prioritas pilihan responden.  
Untuk prioritas kedua, UWM mempunyai persentase yang lebih besar pada kluster 1 dan 3. sedangkan UBAYA lebih unggul pada kluster 2. UK Petra mempunyai prosentase terkecil pada prioritas kedua ini dibandingkan dengan UWM dan UBAYA. UBAYA mempunyai presentase terbesar untuk prioritas ketiga dibandingkan dengan UWM dan UK Petra.
8. Kepribadian responden dapat dibagi menjadi 4 tipe kepribadian yaitu Melankolis, Flagmatis, Koleris dan Sanguinis. Dari 4 tipe kepribadian tersebut pada setiap kluster, baik pada kluster 1, kluster 2 dan kluster 3 kepribadian Sanguinis merupakan kepribadian yang paling dominan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR PUSTAKA

- Benson, Nigel. C. dan Grove, Simon (2001), *Mengenal Psikologi : For Beginners*, Bandung : Mizan Media Utama (MMU).
- DePorter, Bobby. & Resrdon, Mark. & Nourie, Sarah Singer. , *Quantum Teaching : Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta : Kaifa.
- Gardner, Howard. (2003), *Kecerdasan Majemuk : Teori dalam Praktek*. Batam: Interaksara.
- Hair, Joseph F. Jr. & Anderson, Rolph E. & Tatham, Ronald L. & Black, William C. , *Multivariate Data Analysis*, fifth edition, Prentice Hall International.
- Kotler, Philip. (1997), *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Edisi Indonesia. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Malhotra, Naresh. K. (1999), *Marketing Research: An Applied Orientation*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Santoso, S. & Tjiptono, F. (2001), *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2002), *Buku Latihan SPSS : Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.